

Pelatihan Bahasa Inggris Maritim Melalui Role Play Dan SMCP Di SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan

Risa Anggraini¹, Ashari P. Swondo², Sobri Satrio Nugroho³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Potensi Utama, Indonesia

Email: Risa.anggraini005@gmail.com

Abstract

Maritime English is an essential competence for vocational high school students in the maritime sector as preparation for entering the international maritime workforce. However, students' communication skills remain limited, particularly in using standard expressions in real workplace situations. This Community Service activity aimed to improve the Maritime English communication skills of students at SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan through the implementation of role play and Standard Marine Communication Phrases (SMCP). The program was conducted through stages of preparation, training, simulation practice, and evaluation. The training materials focused on shipboard communication simulations, including communication among crew members and emergency situations in accordance with SMCP standards. The results showed improvements in students' understanding of maritime vocabulary and their confidence in oral communication. Role play-based training integrated with SMCP proved to be effective and relevant in enhancing Maritime English communication competence among maritime vocational students.

Keywords: Maritime English, Role Play, Standard Marine Communication Phrases (SMCP)

Abstrak

Bahasa Inggris Maritim merupakan kompetensi penting bagi siswa SMK Pelayaran sebagai bekal memasuki dunia kerja kemaritiman internasional. Namun, kemampuan komunikasi siswa masih terbatas, terutama dalam penggunaan ungkapan standar di situasi kerja nyata. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris Maritim siswa SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan melalui penerapan metode role play dan Standard Marine Communication Phrases (SMCP). Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelatihan, praktik simulasi, dan evaluasi. Materi pelatihan difokuskan pada simulasi komunikasi di atas kapal, termasuk komunikasi antar awak kapal dan situasi darurat sesuai standar SMCP. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman kosakata maritim serta kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi secara lisan. Metode role play berbasis SMCP terbukti efektif dan relevan untuk meningkatkan kompetensi komunikasi Bahasa Inggris Maritim siswa SMK Pelayaran.

Kata Kunci: Bahasa Inggris Maritim, Role Play, Standard Marine Communication Phrases (SMCP).

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pelayaran, bahasa Inggris sangat penting. Komunikasi di atas kapal umumnya menggunakan Bahasa Inggris, baik antar awak kapal maupun dengan pelabuhan, kapal lain, atau otoritas maritim. Dalam situasi seperti ini, calon pelaut harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik, termasuk kosakata dan tata bahasa umum serta frasa dan cara berkomunikasi yang umum di dunia maritim. SMK Pelayaran dan lembaga pendidikan vokasi lainnya memiliki tanggung jawab besar untuk menyediakan siswa dengan kemampuan tersebut. Standard Marine Communication Phrases (SMCP), yang dibuat oleh International Maritime Organization (IMO), adalah acuan komunikasi yang digunakan secara global di dunia pelayaran. SMCP adalah kumpulan frasa standar dalam Bahasa Inggris yang dirancang untuk digunakan dalam situasi seperti navigasi, manuver kapal, keadaan darurat, dan komunikasi radio (Zur, et al., 2025).

Tujuan penggunaan SMCP adalah untuk memastikan bahwa kru kapal dapat berkomunikasi dengan aman dan tidak ambigu, terutama mereka yang berasal dari latar belakang bahasa dan negara yang berbeda. Namun, banyak siswa SMK Pelayaran Samudera

Indonesia Medan yang tidak tahu bagaimana menggunakan SMCP secara efektif, terutama dalam komunikasi lisan. Untuk mencapai hal ini, diperlukan metode pembelajaran yang dapat menghubungkan teori dengan situasi dunia nyata. Hafita et al., (2023) menjelaskan role play adalah simulasi peran yang memungkinkan siswa belajar bahasa Inggris secara langsung dalam situasi yang mirip dengan pekerjaan di atas kapal, memberi mereka kesempatan untuk berperan sebagai kapten, perwira, operator radio, atau kru kapal. Mereka juga dapat berkomunikasi menggunakan frasa SMCP dalam berbagai situasi, seperti cuaca buruk, instruksi manuver, atau penanganan keadaan darurat. Oleh karena itu, role play membuat siswa lebih baik dalam berbicara dan memahami bagaimana menggunakan bahasa secara profesional.

Berdasarkan latar belakang ini, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris maritim kepada siswa SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan dengan menggunakan metode role play yang berbasis SMCP. Diharapkan bahwa pelatihan ini akan membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang istilah-istilah umum dalam komunikasi laut dan meningkatkan keterampilan komunikasi lisan mereka secara aktif dan aplikatif. Siswa juga diharapkan akan lebih siap untuk bekerja di dunia kerja pelayaran internasional yang membutuhkan kemampuan komunikasi yang efektif dan profesional.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Bentuk pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan Bahasa Inggris Maritim yang dirancang secara terstruktur dan berbasis kebutuhan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan dan ditujukan kepada siswa kelas XI Jurusan Nautika sebagai peserta utama. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi lisan siswa melalui penggunaan Bahasa Inggris Maritim yang sesuai dengan standar komunikasi internasional di bidang pelayaran.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Sabtu, 23 Agustus 2025, dengan waktu pelaksanaan mulai pukul 09.00 hingga selesai. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas Jurusan Nautika SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan. Pemilihan waktu dan tempat ini disesuaikan dengan jadwal akademik sekolah agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif dan tidak mengganggu proses pembelajaran reguler.

Tahap awal pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian materi pengantar mengenai pentingnya penguasaan Bahasa Inggris Maritim bagi calon pelaut. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan konsep dasar komunikasi maritim serta *Standard Marine Communication Phrases* (SMCP) sebagai pedoman komunikasi yang ditetapkan oleh International Maritime Organization (IMO). Materi disampaikan untuk membangun pemahaman awal siswa mengenai fungsi dan penggunaan SMCP dalam komunikasi profesional di laut.

Tahap inti kegiatan difokuskan pada praktik *role play* yang melibatkan siswa secara aktif dalam simulasi komunikasi maritim. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan peran tertentu, seperti nakhoda, perwira jaga, operator radio, dan awak kapal. Melalui simulasi ini, siswa berlatih menggunakan Bahasa Inggris Maritim dan frasa SMCP dalam berbagai skenario, seperti komunikasi antar awak kapal, komunikasi dengan pelabuhan, serta penanganan situasi darurat.

Pada tahap akhir, kegiatan dilengkapi dengan pendampingan dan evaluasi terhadap performa siswa selama praktik *role play*. Tim pelaksana memberikan umpan balik terkait pengucapan, kelancaran berbicara, serta ketepatan penggunaan frasa SMCP. Melalui bentuk pelaksanaan yang menekankan praktik langsung dan evaluasi berkelanjutan ini, pelatihan diharapkan mampu meningkatkan kompetensi komunikasi Bahasa Inggris Maritim siswa secara signifikan dan mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja pelayaran internasional.

C. HASIL

Setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan Bahasa Inggris Maritim melalui metode *role play* dan *Standard Marine Communication Phrases* (SMCP) di SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan, tim pelaksana melakukan observasi dan evaluasi terhadap proses serta hasil kegiatan. Evaluasi dilakukan berdasarkan keaktifan siswa selama pelatihan, kemampuan siswa dalam menggunakan frasa SMCP, serta respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris Maritim siswa.

Hasil pertama yang ditemukan adalah meningkatnya antusiasme dan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Siswa menunjukkan respon yang positif sejak sesi pengenalan materi hingga praktik *role play*. Keterlibatan aktif siswa terlihat dari keberanian mereka untuk

berbicara, bertanya, serta menjalankan peran yang diberikan dalam simulasi komunikasi maritim. Hal ini menunjukkan bahwa metode *role play* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

Hasil kedua menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan *Standard Marine Communication Phrases* (SMCP) dalam komunikasi profesional di bidang pelayaran. Melalui simulasi komunikasi yang menyerupai situasi nyata di atas kapal, siswa dapat memahami konteks penggunaan frasa SMCP, baik dalam komunikasi antar awak kapal, komunikasi dengan pelabuhan, maupun dalam situasi darurat. Pemahaman ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif karena siswa langsung mempraktikkannya dalam skenario yang relevan.

Hasil selanjutnya menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berbicara Bahasa Inggris Maritim. Sebelum kegiatan pelatihan, sebagian besar siswa masih ragu dan kurang percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris secara lisan. Namun, melalui latihan *role play* yang dilakukan secara berkelompok dan didampingi oleh tim pelaksana, siswa menjadi lebih berani untuk berbicara dan menyampaikan pesan menggunakan frasa SMCP dengan lebih lancar dan tepat.

Selain itu, penerapan metode *role play* berbasis SMCP terbukti membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan efektif. Simulasi komunikasi yang bersifat kontekstual membuat siswa lebih cepat memahami maksud dan fungsi setiap frasa yang digunakan. Pembelajaran yang menekankan praktik langsung ini memudahkan siswa untuk mengingat dan menerapkan Bahasa Inggris Maritim sesuai dengan kebutuhan dunia kerja pelayaran.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan Bahasa Inggris Maritim melalui metode *role play* dan SMCP memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi lisan siswa. Metode ini dinilai efektif karena mampu mengintegrasikan teori dan praktik secara seimbang serta relevan dengan kebutuhan siswa SMK Pelayaran sebagai calon tenaga kerja di bidang kemaritiman internasional. Oleh karena itu, pendekatan ini direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran Bahasa Inggris Maritim di sekolah vokasi pelayaran.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

D. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan Bahasa Inggris Maritim melalui metode *role play* dan *Standard Marine Communication Phrases* (SMCP) di SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi lisan siswa, khususnya dalam penggunaan Bahasa Inggris Maritim yang sesuai dengan standar komunikasi internasional di bidang pelayaran.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan metode *role play* berbasis SMCP mampu meningkatkan keaktifan, kepercayaan diri, serta kemampuan siswa dalam menggunakan frasa komunikasi maritim secara tepat dan kontekstual. Pembelajaran yang menekankan praktik

langsung dan simulasi situasi nyata di atas kapal membuat siswa lebih mudah memahami materi dan mengaplikasikannya dalam komunikasi profesional.

Berdasarkan hasil tersebut, kegiatan pelatihan ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan dikembangkan dengan durasi serta cakupan materi yang lebih luas. Diharapkan pelatihan serupa dapat menjadi model pembelajaran Bahasa Inggris Maritim yang efektif dan relevan bagi siswa SMK Pelayaran dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja kemaritiman internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Potensi Utama atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak mitra sekolah, SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan, atas izin dan kerja sama yang memungkinkan kegiatan ini dapat dilaksanakan. Selain itu, apresiasi setinggi-tingginya disampaikan kepada kepala sekolah, para guru, serta siswa kelas XI Jurusan Nautika yang telah berpartisipasi secara aktif dan kooperatif selama kegiatan berlangsung, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprizawati, & Suzdayan. (2019). Pelatihan SMCP terhadap kemampuan bahasa Inggris maritim calon pelaut di Kecamatan Bengkalis. *DINAMISIA-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 291–298.
- Diani, O., Prasetyo, S., Arkani, H., Kartikasari, D., & Akbar, A. R. (2022). Strategi Peningkatan Kemampuan Komunikasi Industri Maritim Bagi Taruna Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 2172-2183. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2740>
- Hafita, Y.A., Sulistiono, A., Sumarta, R.P., Saputra, D., Hasanudin, dan Inang. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Maritim Melalui Role Play Method Kepada Siswa-Siswi SMKS Pelayaran Putra Samudra Sorong. *Minda Baharu*, 7(2), 277-286. Doi. 10.33373/jmbv7i2.5797
- Kumara, R. B., Dillyanto, P., Sutantyo, E., & Purwanto, P. (2024). Analisis Tingkat Kebutuhan Kompetensi Komunikasi Bahasa Inggris Maritim pada Kegiatan Olah Gerak dan Pengendalian Kapal. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 8(1), 49-56. <https://doi.org/10.52475/saintara.v8i1.269>
- Sukomardojo, T., Ratnaningsih, D., & Jama'an, A. (2017). Penggunaan Media Games Untuk Meningkatkan Kosakata Smcp (Standard Marine Communication Phrases) Dalam Bahasa Inggris Maritim. *Jurnal 7 Samudra*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.54992/7samudra.v2i1.5>
- Wahyono, E., Supraba, A., dan Asmin, A.I. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Pelayaran (SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama-Palopo). *Abdimas Langkanae*, 1(2), 49-53.
- Zur, S., Nurwanti, N., Sakkir, G., Abdullah, A., & Dollah, S. (2025). Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Standar Marine Communication Phrases (Smcp) Bagi Siswa Smk Pelayaran Taruna Nusantara Jaya Gowa. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(01), 222–229. Retrieved from <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/543>